

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Jember
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Letak Geologi Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	3.1.1 Menjelaskan letak geologi Indonesia 3.1.2 Mendeskripsikan proses terjadinya gempa bumi 3.1.3 Mengidentifikasi dampak terjadinya gempa bumi 3.1.4 Menganalisis mitigasi bencana gempa bumi
	4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	4.1.1 Menyajikan hasil paparan tentang mitigasi bencana gempa bumi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran diharapkan:

1. Melalui peta, peserta didik mampu menjelaskan letak geologi Indonesia dengan benar
2. Melalui video, peserta didik mampu mendeskripsikan proses terjadinya gempa bumi dengan benar
3. Melalui gambar, peserta didik mampu mengidentifikasi dampak terjadinya gempa bumi dengan benar
4. Melalui pengerjaan lembar kerja, peserta didik mampu menganalisis mitigasi bencana gempa bumi dengan benar
5. Melalui presentasi, peserta didik mampu menyajikan hasil paparan tentang mitigasi bencana gempa bumi dengan benar

Fokus Nilai-Nilai Karakter :

Disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial

D. Materi Pembelajaran

1. Letak geologi Indonesia
2. Proses terjadinya gempa bumi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)
Metode : Ceramah dan diskusi kelompok

F. Media Pembelajaran

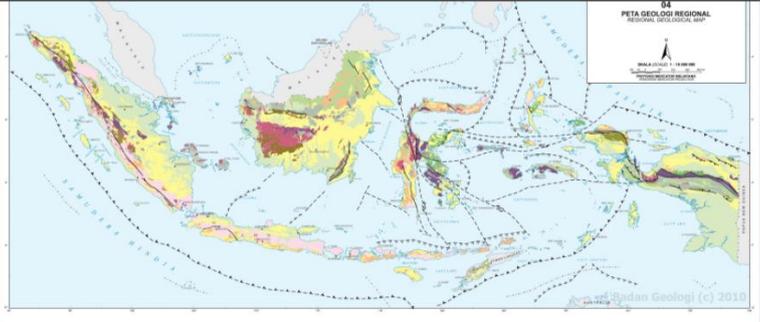
1. Peta geologi Indonesia
2. Video tentang proses terjadinya gempa bumi

G. Sumber belajar

1. Mukminan, Mulyani, E., Nursa'ban, M., dan Supardi. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Supardi & Worosetyaningsih, T. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Bumi Aksara.
3. <https://psg.bgl.esdm.go.id/pameran/index.php?kategori=indeks-peta&halaman=peta-geologi-indonesia&title=Peta%20Geologi%20Indonesia>
4. <https://www.youtube.com/watch?v=lrV0eZXV52E>

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	➤ Memberi salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai (Religi)	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengecek kehadiran peserta didik ➤ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa ➤ Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai berkaitan materi yang akan dipelajari ➤ Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi ➤ Menyampaikan garis besar cakupan materi pada pertemuan kali ini dan mereview sedikit materi pada pertemuan sebelumnya. ➤ Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri 4 siswa 	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak-anak, apakah disini ada yang pernah dengar istilah letak geologi? ➤ Siapa yang tau pengertian dari letak geologi? ➤ Siapa yang bisa menyebutkan letak geologi Indonesia? ➤ Gempa yang terjadi di Malang beberapa waktu lalu, apakah kalian juga merasakan? ➤ Kira-kira, mengapa bisa terjadi gempa bumi? ➤ Apa hubungan antara gempa bumi dan letak geologi Indonesia? <p>Ketika siswa selesai menjawab maka guru menjelaskan bahwa semua itu adalah pengertian letak geologi dan gempa bumi (Mandiri)</p>	
Motivasi	Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin tentang materi letak geologi Indonesia dan gempa bumi agar siswa bisa lebih tanggap mengantisipasi apabila terjadi gempa bumi (Mandiri)	
B. Kegiatan Inti		
Sintak PBL	<p><u>Orientasi peserta didik pada masalah</u></p> <p>- Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok yaitu proses terjadinya gempa bumi di Malang, dampak yang terjadi dan menganalisis mitigasi bencana gempa bumi, dilengkapi dengan gambar seperti berikut ini:</p>  <p>https://psg.bgl.esdm.go.id/pameran/index.php?kategori=in-deks-peta&halaman=peta-geologi-indonesia&title=Peta%20Geologi%20Indonesia</p>	60 menit



<https://jatim.suara.com/read/2021/04/10/144918/titik-gempa-malang-ada-di-laut-bmkg-tidak-berpotensi-tsunami>



https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fthumb.viva.co.id%2Fmedia%2Ffrontend%2Fthumbs3%2F2021%2F04%2F10%2F6071a5098f44b-patung-ikonik-gorila-di-jawa-timur-park-2-kota-batu-ambruk-akibat-gempa_

- Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan. (**mandiri, baca tulis, budaya dan kewargaan**)

Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. Tugas dari anggota tersebut adalah mencari informasi melalui buku dan internet dan mencatat hasil diskusi kelompoknya.
- Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari referensi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah (**Gotong royong, tanggung jawab, collaboration, baca tulis, sains**).

Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan
- Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi

	<p>kelompok (digital, disiplin, peduli sosial, baca tulis, sains)</p> <p><u>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan hasil diskusi sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan - Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk laporan hasil diskusi (critical thinking, numerasi, finansial, budaya dan kewargaan, gotong royong) <p><u>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi - Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain (gotong royong, peduli lingkungan, communication, creativity) 	
--	--	--

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari (**gotong royong**)
2. Melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator
3. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.
4. Melakukan refleksi atau umpan balik untuk memberikan penguatan kepada peserta didik.
5. Menyampaikan pesan moral.
6. Memberi salam.

I. Penilaian

1. Sikap

- a. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
- b. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
Dst.						

2. Pengetahuan

Kisi-kisi soal essay

No.	KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nilai
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	Pengertian letak geologi	Menyebutkan pengertian letak geologi	Essay	10
2		Letak geologi Indonesia	Menyebutkan letak geologi Indonesia	Essay	15
3		Gempa bumi	Menjelaskan proses terjadinya gempa bumi	Essay	15
4			Mengidentifikasi dampak terjadinya gempa bumi	Essay	25
5			Menganalisis langkah-langkah yang harus dilakukan apabila terjadi gempa bumi	Essay	35

3. Keterampilan

Lembar Observasi Kinerja Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Menjaga tata tertib berdiskusi (1-4)	Jumlah skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1 – 4, yaitu 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik.

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times \frac{100}{100}$$

Lembar Observasi Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian presentasi dengan lugas				
2.	Kemampuan berargumentasi				
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan				
4.	Penguasaan materi				
Jumlah					
Skor Maksimum					
Kelompok					

Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1 – 4, yaitu 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik.

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 100$$

Jember, 03 Mei 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

M. SUBARNO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630813 198602 1 006

TAUFIQURROHMAN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19881010 201101 1 014

Lampiran

1. Materi Ajar

Letak geologis adalah letak suatu wilayah berdasarkan susunan batuan yang ada pada bumi atau bisa juga dikatakan letak geologis adalah letak suatu negara dilihat dari keadaan batu-batuan yang terdapat dalam tubuh bumi. Lapisan batuan yang ada di Indonesia sangat erat kaitannya dengan sistem pegunungan yang ada di Indonesia. Daerah Indonesia bagian barat dilalui oleh deretan Pegunungan Muda Mediterania, merupakan bagian dari rangkaian dari Pegunungan Himalaya dengan sifat batuan basa. Sedangkan daerah Indonesia bagian tengah dan timur merupakan deretan Pegunungan Sirkum Pasifik dengan sifat batuan asam. Letak geologis Indonesia sebagai berikut:

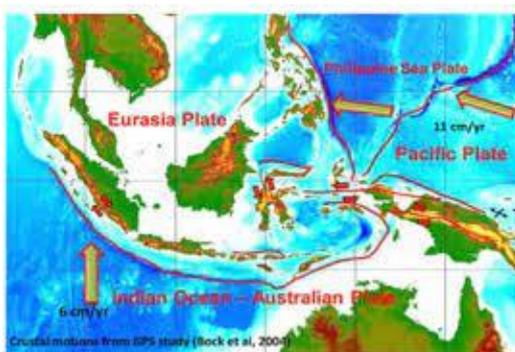
- Indonesia merupakan bagian dari dua buah rangkaian pegunungan besar di dunia, yaitu rangkaian Pegunungan Mediterania dan Sirkum Pasifik.



Gambar 1. Peta sirkum di Indonesia

Dari peta di atas, kita semua bisa mendapatkan informasi bahwa Indonesia dilalui oleh dua sirkum yang ada di bumi. Kedua sirkum tersebut adalah sirkum mediterani dan sirkum pasifik. Dikarenakan Indonesia dilalui oleh kedua sirkum tersebut, maka di Indonesia terdapat banyak gunung vulkanik maupun non vulkanik yang berjumlah 140.

- Indonesia terletak pada pertemuan lempeng lithosfer, yaitu lempeng Indo - Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik



Gambar 2. Peta lempeng di Indonesia

Selain terdapat 2 sirkum seperti pada gambar 1, Indonesia juga terdapat 3 lempeng. Ketiga lempeng tersebut adalah lempeng Eurasia, lempeng Pasifik dan juga lempeng Indo-Australia seperti yang nampak pada gambar 2. Apa akibatnya bagi Indonesia? Akibatnya adalah, Indonesia sering terjadi gempa bumi. Apabila gempa tersebut berpusat di daratan maka akan menyebabkan kerusakan di daratan, namun apabila

gempa tersebut berpusat di dasar laut maka akan terjadi tsunami yang tidak kalah dahsyat dan merusak.

- Indonesia terletak pada tiga daerah dangkalan, yaitu Dangkalan Sunda, Dangkalan Sahul, dan daerah laut pertengahan Australia Asiatis



Gambar 3. Peta dangkalan di Indonesia

Selain kedua gambar di atas, kita juga bisa mendapatkan informasi dari gambar 3. Informasi tersebut adalah letak dangkalan sunda yang berada di Indonesia bagian barat dan berhubungan dengan benua Asia. Informasi kedua yaitu berkaitan dengan dangkalan Sahul yang berada di Indonesia bagian timur dan berhubungan dengan benua Australia.

Gempa bumi adalah getaran atau getar-getar yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa Bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak Bumi (lempeng Bumi). Frekuensi suatu wilayah, mengacu pada jenis dan ukuran gempa Bumi yang dialami selama periode waktu. Gempa Bumi diukur dengan menggunakan alat Seismometer. *Moment* magnitudo adalah skala yang paling umum di mana gempa Bumi terjadi untuk seluruh dunia. Skala Richter adalah skala yang dilaporkan oleh observatorium seismologi nasional yang diukur pada skala besarnya lokal 5 magnitudo. Kedua skala yang sama selama rentang angka mereka valid. Gempa 3 magnitudo atau lebih sebagian besar hampir tidak terlihat dan jika besarnya 7 lebih berpotensi menyebabkan kerusakan serius di daerah yang luas, tergantung pada kedalaman gempa. Gempa Bumi terbesar bersejarah besarnya telah lebih dari 9, meskipun tidak ada batasan besarnya.

2. Materi Remedial

Materi remedial diberikan kepada siswa-siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Materi remedial pada pembelajaran ini adalah proses terjadinya gempa. Siswa mengalami kesulitan dalam menyebutkan istilah-istilah dan juga kesulitan memahami proses terjadinya gempa bumi.

3. Materi Pengayaan

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh pada saat pemberian beberapa soal latihan, terdapat beberapa siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Oleh karena itu, para siswa tersebut akan diberi materi pengayaan tentang tsunami.

4. Soal dan Kunci Jawaban Essay

Soal	Jawaban
1. Apa yang dimaksud dengan letak geologi?	Letak suatu negara dilihat dari keadaan batuan-batuan yang terdapat dalam tubuh bumi
2. Sebutkan letak geologi Indonesia!	<ol style="list-style-type: none">a. Indonesia merupakan bagian dari dua buah rangkaian pegunungan besar di dunia, yaitu rangkaian Pegunungan Mediterania dan Sirkum Pasifikb. Indonesia terletak pada pertemuan lempeng lithosfer, yaitu lempeng Indo - Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifikc. Indonesia terletak pada tiga daerah dangkalan, yaitu Dangkalan Sunda, Dangkalan Sahul, dan daerah laut pertengahan Australia Asiatis
3. Bagaimana proses terjadinya gempa bumi?	Gempa bumi terjadi saat ada batuan yang ada di kerak bumi mengalami tekanan dan menyebabkan lempengan bergesekan. Lempengan tersebut bisa jadi antar samudera maupun antar benua. Ketika terjadi tumbukan, maka gempa bumi akan terjadi
4. Dampak apa saja yang akan muncul setelah terjadinya gempa bumi?	<ol style="list-style-type: none">a. Bangunan rusakb. Tanah dan jalan retakc. kemiskinan, kelaparan, dan warga yang sakit, baik dari penyakit maupun luka akibat runtuhd. Tsunami, banjir, dan tanah longsore. Kerusakan lingkunganf. Wabah penyakit
5. Apa yang harus kalian lakukan apabila terjadi gempa bumi?	<ol style="list-style-type: none">a. Jangan panik saat menyelamatkan diri dari bencana gempa bumib. Jangan gunakan lift saat berusaha keluar gedungc. Cari tanah lapang saat terjadi gempa bumid. Lindungi kepala dalam kondisi apa pune. Bersembunyi di bawah meja jika atap mulai runtuhf. Ingat prinsip 20:20:20 saat gempa bumig. Segera berhenti jika tengah berkendara

5. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok	1.
	2.
	3.
	4.
Perhatikan gambar di bawah ini dan jawab pertanyaan sesuai langkah-langkahnya!	
	
Langkah Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan gambar tentang dampak terjadinya gempa bumi yang terjadi di Malang! 2. Diskusikan dengan anggota kelompok kalian tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana proses terjadinya gempa bumi? b. Apa saja dampak yang akan terjadi apabila terjadi gempa bumi? c. Apa yang harus kalian lakukan apabila terjadi gempa bumi? 3. Tulis dengan rapi hasil kerja kelompok kalian! 4. Presentasikan di depan kelas dengan tetap dipandu oleh guru
Jawaban	<ol style="list-style-type: none"> 1.

2.

3.

Media Pembelajaran

